

Buku ini diberikan kepada

Dari

K O M E N T A R

Ada banyak buku, dan ada *sebuah buku*, dan saudara sekalian, yang Anda pegang saat ini adalah sebuah buku itu! Bertahun-tahun lalu, sahabat saya, Jerry Savelle, menulis *If Satan Can't Steal Your Joy, He Can't Keep Your Goods*, dan saya sangat gembira buku ini diluncurkan kembali untuk generasi baru. Orang ini mendapatkan visi dan pewahyuan dari Tuhan tentang kuasa sukacita ketika ia menulis buku ini bertahun-tahun lalu. Buku ini membawa kehidupan, kemakmuran, dan kebaikan bagi mereka yang membacanya dan berpegang teguh pada kebenaran Firman Tuhan, dan saya yakin buku ini akan memberikan hal yang sama bagi Anda. Jadi, duduklah, siapkan catatan, bacalah dengan baik, dan bagikan dengan orang lain. Saya sangat merekomendasikan buku ini!

Jesse Duplantis,

Penginjil, Penulis, Pembawa Acara TV,
Ketua dan Pendiri Jesse Duplantis Ministries

Saya dan istri telah memperoleh banyak manfaat dari pelayanan Jerry Savelle sejak 1970-an. Dia benar-benar salah satu pelopor dari apa yang disebut gerakan Karismatik (“Kuasa Iman”) yang sebenarnya lebih sebagai pewahyuan kekal ketimbang suatu gerakan. Ajarannya tentang iman dan tentang berkenanan ilahi itu wajib dibaca dan didengar bagi mereka yang serius ingin mengatasi dan menyenangkan hati Allah.

Dalam buku ini, dia menekankan bahwa kita tidak harus membiarkan ada yang dicuri dari kita. Kita dapat melawan rasa takut dan depresi serta mempertahankan sukacita, kekuatan, dan iman kita dalam situasi yang paling sulit sekalipun. Pewahyuan seperti ini tidak akan pernah usang. Pewahyuan ini sama kuatnya bagi generasi-generasi mendatang seperti ketika pertama kalinya ini disampaikan kepada kita.

Izinkan kebenaran dalam buku ini terus menggerakkan Anda kepada iman dan kemenangan.

Keith Moore,
Moore Life Ministries & Faith Life Church

Selama beberapa dekade, saya bersama mendiang suami saya, Buddy Harrison, bersama-sama dalam liburan, pelayanan, dan kehidupan bersama sahabat-sahabat kami, Jerry dan Carolyn Savelle. Kami berjalan bersama melewati begitu banyak cobaan dan kemenangan hidup.

Saya ingat momen pada 1982 ketika Jerry membagikan kepada kami dan teman-teman kami, Happy dan Jeannie Caldwell, suatu pernyataan mendalam yang Allah sampaikan kepadanya: “Jika setan tidak dapat mencuri sukacita kalian, dia tidak dapat mengambil milik kalian!” Pewahyuan itu segera dikenal sebagai salah satu pesan khas Jerry. Itu sesuatu yang tidak hanya ia khotbahkan kepada orang lain—Jerry melakoninya tanpa ragu. Kehidupan Jerry Savelle yang penuh sukacita selalu menunjukkan kekuatan yang dibawa oleh sukacita Allah melalui iman dan kasih untuk mengamankan kemenangan.

Saat ini, pesan Jerry lebih penting dari sebelumnya. Terlepas dari apa yang mungkin telah hilang atau telah diambil dari Anda, sukacita adalah kunci kekuatan dan pemulihan Anda yang kekal. Sukacita Tuhan akan memampukan Anda menghadapi dan menavigasi keadaan apa pun yang mengancam untuk mencuri kedamaian Anda atau menghancurkan harapan Anda. Saya sepenuh hati mendukung buku ini dan mendorong Anda untuk mengikuti bimbingan Saudara Jerry. Sama seperti Yesus memikul salib dengan memandang sukacita yang disediakan di hadapan-Nya, Anda dapat mewarisi kemenangan yang menanti Anda saat Anda berpegang teguh pada sukacita!

Dr. Pat Harrison,
Rekan-pendiri Harrison House Publishers,
Rekan-pendiri Faith Christian Fellowship International, Tulsa, Oklahoma

Sebagai sahabat saya selama lebih dari 50 tahun, saya masih takjub dengan urapan dan kemampuan Saudara Jerry untuk menyampaikan pewahyuan yang diterima-Nya dari Tuhan kepada para pembaca.

If Satan Can't Steal Your Joy, He Can't Keep Your Goods adalah karya klasik dan akan terus memberi informasi dan menginspirasi orang-orang percaya untuk generasi-generasi mendatang.

Saya ingat ketika Tuhan memberikan pewahyuan ini kepada Saudara Jerry, dan itu sungguh mengubah kehidupan saya.

Happy Caldwell,

Pendiri dan Ketua, Victory Television Network Little Rock, Arkansas

Sahabat lama saya, Jerry Savelle, menghabiskan hidupnya membantu orang-orang menjadi pemenang sesuai panggilan ilahi mereka. Dalam buku yang luar biasa ini, jika *If Satan Can't Steal Your Joy, He Can't Keep Your Goods*, Jerry membagikan kebenaran yang telah teruji oleh waktu yang telah membantu banyak orang berjalan dengan keyakinan dan kemenangan di tengah berbagai percobaan dalam kehidupan. Sebagai orang percaya, kita perlu mengingat bahwa kuasa di dalam diri kita lebih besar daripada masalah apa pun yang kita hadapi. Jangan biarkan iblis meyakinkan Anda yang sebaliknya!

Jerry memiliki selera humor yang tinggi, dan Anda akan melihatnya melalui halaman-halaman pengajaran ini. Setiap orang percaya membutuhkan pewahyuan tentang Sukacita Tuhan. Itu akan mengubah kehidupan Anda. Saya tahu itu juga terjadi pada saya!

Richard Roberts,

Richard Roberts Ministries, Tulsa, Oklahoma

Saya sangat bersyukur atas pewahyuan yang telah Tuhan berikan kepada Jerry Savelle selama bertahun-tahun. Hal yang luar biasa tentang apa yang Tuhan berikan kepadanya adalah bahwa pewahyuan itu melekat! *If Satan Can't Steal Your Joy, He Can't Keep Your Goods*, adalah frasa yang tidak hanya

mudah diingat, tetapi juga merupakan kata yang kuat yang akan sepenuhnya mengubah situasi apa pun yang kita hadapi.

Saya memiliki salinan aslinya di perpustakaan saya dan sangat antusias dengan terbitan versi baru ini untuk generasi baru. Mereka perlu tahu bagaimana mempertahankan kekuatan sukacita agar dapat mempertahankan apa yang telah Tuhan berikan kepada mereka.

Pastor George Pearsons,
Eagle Mountain International Church

Jika Setan
Tak Bisa Mencuri
Sukacita
Anda
Ia Tak Bisa Menahan
Milik Anda

JERRY SAVELLE

LIGHT
PUBLISHING
Menerangi dan Memberkati

DAFTAR ISI

Kata Pengantar oleh Kenneth Copeland	xi
Pesan Khusus Dari Carolyn Savelle	xv
1 — Ia Tak Bisa Menahan Milik Anda	1
2 — ... Ia Tak Bisa Mengalahkan Anda	30
3 — ... Ia Tidak Bisa Menipu Anda	56
Berikut Ini Adalah Cuplikan dari Jika Setan Tidak Bisa Mencuri Impian Anda ...	81
1 — Setan Menargetkan Impian Anda	83
2 — Saatnya Merebut Kembali Impian Anda	95
Tentang Penulis	110

KATA PENGANTAR

Jerry menjemput saya dengan mobil Olds-mobile model 98 tahun 1964 seharga \$187,50 pada suatu pagi yang sangat dingin, dan saya berkata, “Jerry, nyalakan pemanasnya.”

Jerry berkata, “Saudara Copeland, pemanas sudah menyala dengan intensitas penuh.”

Jadi, saya melepaskan iman saya dengan berteriak, “PANAS!” Lalu, saya menampar dasbor.

Panas datang!

Sukacita datang ketika Jerry berkata, “Tampar lagi; transmisinya juga selip!”

Sejak hari itu, Jerry selalu melakukan hal-hal tak terduga dalam pertemuan kami dengan membawa sukacita ke mana pun kami pergi—berbagi cerita dan kalimat-kalimat lucu yang membuat semua orang tertawa!

Contoh humor Jerry adalah kisah kano yang terkenal dari pesannya yang terkenal, “Hukum Kemajuan” (yang dapat dengan mudah ditonton daring): “melawan arus, menuruni arus, mendayung sekuat tenaga,” dalam kano khayalannya.

Dalam benak saya, bersama semua orang, saya dapat melihat kano dan dayungnya. Setelah sekitar tiga atau empat kali melintasi panggung, semua orang tertawa terbahak-bahak sehingga tak seorang pun dapat ber-

lama-lama dalam kekhawatiran, kecemasan, dan masalah yang ditimbulkan si pencuri itu dalam hati dan pikiran mereka.

Sekarang kita semua siap menerima apa yang ia maksud dalam kisah kulkas (lihat halaman 3). Itu terjadi lagi, tetapi membawa sukacita dan perlindungan yang luar biasa dalam “masa segera.” Itu mengingatkan saya pada cerita selanjutnya, “Tapi aku butuh satu yang busuk itu, di sini dan sekarang juga!”

Ia menyimpulkannya pada halaman 4, dengan mengatakan: “Satu-satunya alasan saya menyebutkan soal pencurian yang dilakukan Setan adalah untuk menyadarkan kita akan tipu muslihatnya sehingga kita dapat mengenalinya dan mengatasinya, alih-alih membiarkannya menghalangi kita dari kemenangan dan kesuksesan.”

Dalam Alkitab Amplified, Edisi Klasik, Nehemia 8:8-10, mengatakan:

Maka mereka membacakan Kitab Taurat Allah dengan jelas, dengan tepat menjelaskan dan memberikan maknanya, sehingga [umat] mengerti bacaan itu.

Lalu Nehemia, gubernur itu, dan Ezra, imam dan ahli Taurat itu, serta orang-orang Lewi yang mengajar umat itu, berkata kepada mereka semua, “Ini hari yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; janganlah kamu berdukacita dan menangis.” Sebab seluruh umat menangis ketika mereka mendengar perkataan Taurat itu.

Lalu [Ezra] berkata kepada mereka, “Pergilah kamu, makanlah lemaknya, minumlah minuman manis itu, dan kirimkanlah sebagian kepada orang yang tidak menyediakan apa pun; karena ini adalah hari yang kudus bagi Tuhan kita.” Janganlah berdukacita dan tertekan, karena sukacita Tuhan adalah kekuatanmu dan bentengmu.

Sukacita Tuhan, menurut ayat Perjanjian Pertama ini, adalah jawaban atas kesedihan dan depresi. Dalam kitab Filipi Perjanjian Kedua, rasul Paulus menulis surat kepada jemaat di Filipi. Meskipun berada dalam kondisi yang

sangat buruk, Paulus tetap memberi tahu jemaat Filipi 19 kali agar mereka bersukacita!

Yesus berkata dalam Yohanes 16:22-24, *Alkitab Amplified, Edisi Klasik*:

Demikian pula sekarang kamu di dalam dukacita (dalam kesusahan dan tertekan); tetapi Aku akan melihat kamu lagi dan [pada waktu itu] hatimu akan bergembira, dan tidak ada seorang pun yang dapat merampas sukacitamu (kegembiraan, kegirangan).

Dan apabila saatnya tiba, kamu tidak akan meminta apa pun kepada-Ku [kau tidak perlu bertanya kepada-Ku]. Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Bapa-Ku akan memberikan kepadamu apa saja yang kamu minta dalam nama-Ku [sebagai representasi dari AKU sepenuhnya].

Sampai saat ini kamu belum meminta sesuatu pun dalam Nama-Ku [sebagai representasi dari AKU sepenuhnya]; tetapi sekarang mintalah, dan teruslah meminta, maka kamu akan menerima, supaya sukacitamu (kegembiraan, kegirangan) menjadi penuh dan sempurna.

Carolyn, dan seluruh keluarga Savelle, menjalankan tugas Sang Guru (Yesus) melalui warisan kasih karunia, sukacita, dan iman yang diwariskan oleh patriark mereka, Jerry Savelle.

Mereka berjalan dengan iman, bukan dengan penglihatan!

Saya tahu, saya ada di sana!

Tetapi buah Roh [Kudus] [pekerjaan yang diselesaikan oleh hadirat-Nya di dalam kita] ialah kasih, sukacita (kegembiraan), damai sejahtera, kesabaran (ketenangan, pengendalian nafsu), kemurahan, kebaikan (kemurahan hati), kesetiaan, kelembahlembutan (lembut hati, rendah hati), penguasaan diri (pengekangan diri, pengendalian diri). Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu [yang dapat menimbulkan tuduhan].

—Galatia 5:22-23, AMPC

Kenneth Copeland

Pendiri Kenneth Copeland Ministries

PESAN KHUSUS DARI CAROLYN SVELLE

Merupakan suatu kehormatan untuk berbagi dengan Anda dalam edisi khusus salah satu buku Jerry yang paling populer, *If Satan Can't Steal Your Joy, He Can't Keep Your Goods*. Saya berharap agar kisah-kisah yang dinarasikan Jerry dalam buku ini sama menguatkannya bagi Anda sekarang seperti bagi kami ketika pertama kali kami mendengarnya.

Menurut pendapat saya, sukacita adalah sesuatu yang sangat kurang di dunia kita saat ini. Bagi kebanyakan orang, sukacita hanyalah suatu perasaan, sensasi yang ada pada suatu saat dan hilang pada saat berikutnya. Namun, bagi Tuhan, sukacita jauh melebihi itu. Bagi-Nya, sukacita adalah buah Roh dan hak setiap orang percaya untuk mengalaminya (Galatia 5:22-23; Roma 15:13). Dalam menjalani kehidupan, Anda dan saya harus mengambil keputusan untuk tidak tergerak oleh indra-indra fisik kita. Apa pun keadaannya, kita harus mengutamakan Firman dalam hidup kita. Firman-Nya adalah apa yang kita andalkan, dan Firman-Nyalah yang menghasilkan sukacita.

Salah satu pewahyuan terbesar yang saya dan Jerry terima mengenai topik ini adalah bahwa Setan tidak peduli apakah kita hidup atau mati; ia hanya pencuri, yang terutama ingin mencuri Firman dari kita (Yohanes 10:10; Markus 4:15). Matius 4:4 (NKJV) mengatakan, "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." Firman Tuhanlah yang memberi kita kekuatan, sukacita, dan kemampuan untuk mencapai segala sesuatu yang telah diciptakan-Nya bagi kita. Itulah sebabnya Setan berjuang begitu keras melawan kita ketika kita memprioritaskan Firman Tuhan! Salah satu caranya untuk mencuri Firman dari kita adalah melalui

keadaan yang sulit; jika kita menyerah di tengah keadaan tersebut, kita kehilangan fondasi Firman di dalam kita, yang menyebabkan kita kehilangan sukacita. Tetapi jika kita berdiri teguh dan menolak untuk melepaskan Firman dan janji-janji Allah, kita akan memiliki sukacita di setiap musim! Bahkan lebih baik lagi: sebagai orang Kristen, kita berhak membuat iblis membalas kita tujuh kali lipat, jika kita pantang menyerah atau melepaskan pegangan kita pada Firman, bahkan ketika ia mencuri dari kita (Amsal 6:30-31)!

Jerry dan saya pertama kali mempelajari kebenaran mendasar ini dalam suatu kisah yang nanti akan ia sertakan dalam buku ini. Saya tidak ingin membocorkannya, tetapi kisah ini melibatkan kami, beberapa pohon, \$3.000, dan seorang pria yang sangat tidak baik. Ketika saya memikirkan kisah ini, saya teringat rasa marah yang mulai bangkit dalam diri saya setelah semua yang terjadi. Jerry dan saya telah diperlakukan buruk, tetapi kami punya pilihan untuk tetap menyimpan amarah yang kami rasakan atau memilih untuk percaya kepada Tuhan dan berjalan dalam kasih. Syukurlah, kami memilih yang terakhir itu, dan keputusan itu tidak hanya memberi kami perkenanan ilahi untuk situasi itu segera setelahnya, tetapi juga menanamkan prinsipnya—yang saya bagikan kepada Anda sekarang ini—jauh di dalam hati kami. Ketika saya memikirkan kisah itu, saya tidak memikirkan apa yang telah kami hilangkan; sebaliknya, saya memikirkan sukacita yang kami rasakan setelah kami mengalami kemenangan. Mazmur 37:12-13 (NASB) mengatakan, “Orang fasik berkomplot melawan orang benar dan mengertakkan giginya. Tuhan menertawakannya, sebab Ia melihat harinya akan datang.” Hari itu, Tuhan menyertai saya dan Jerry saat kami menertawakan apa yang gagal dicapai musuh dalam kehidupan kami. Saya tidak peduli apa kata orang, jika Setan tidak bisa mencuri sukacita Anda, ia tidak bisa menahan milik Anda! Simpanlah kebenaran yang Anda baca dalam buku ini dalam pikiran dan hati Anda, dan suatu hari nanti Anda adalah yang akan tertawa saat Anda menuai upah dari kemenangan atas dunia.

Carolyn Savelle, Jerry Savelle Ministries International Crowley, Texas

1

... Ia Tak Bisa Menahan Milik Anda

Pernahkah Anda mengalami ada sesuatu milik Anda yang dicuri Setan? Nah, jika Anda pernah mengalami kontak apa pun dengannya, maka pada suatu waktu, ia pasti pernah mencuri sesuatu dari Anda.

Dalam Yohanes pasal 10, Yesus berkata, “Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan” (ayat 10). Kita tahu bahwa pencuri dimaksud Yesus adalah Setan. Karena pada dasarnya Setan adalah pencuri, ia mencuri. Itulah sifat pencuri.

Yesus berkata bahwa Setan adalah pencuri. Oleh karena itu, tidak aneh jika ia pergi berkeliling mencoba mencuri berbagai hal, dan mestinya kita juga tidak perlu heran jika ia melakukan itu. Ia mengincar sesuatu. Alkitab mengatakan bahwa ia mengincar Firman di dalam hati Anda (Markus 4:15). Ia mengincar sukacita Anda, kekuatan Anda, damai sejahtera Anda, keberanian Anda, iman Anda, dan penghiburan Anda. Tetapi bukan hanya itu, ia mengincar apa yang Anda miliki.

Salah satu cara Setan membuat banyak umat Allah berkecil hati adalah melalui penderitaan dan penganiayaan. Jika itu tidak berhasil, ia akan me-

nyerang harta benda dan fisik mereka. Ia akan menyerang mobil mereka, keuangan mereka, atau tubuh fisik mereka.

Kita perlu menyadari sesuatu tentang kesembuhan dan kesehatan ilahi. Banyak orang bergumul dalam kesembuhan karena mereka melihat kesembuhan sebagai sesuatu yang harus dicapai, sesuatu “di luar sana” yang sedang mereka coba dapatkan. Namun, kenyataannya, kesembuhan tidak “di luar sana”. Bagi Allah, kita sudah memiliki kesembuhan. Itu diberikan kepada kita melalui karya Salib.

Kesehatan ilahi adalah sesuatu yang sudah kita miliki. Ketika gejala muncul, itu tidak lebih dari pencuri yang mencoba mencuri kesehatan yang sudah menjadi milik kita.

Dengan kata lain, kesehatan ilahi bukanlah sesuatu yang kita coba dapatkan dari Tuhan; melainkan sesuatu yang iblis coba ambil dari kita!

Selama orang berusaha mendapatkan kesehatan, mereka tidak dapat melihat diri mereka sendiri dengan kesehatan itu; dan sampai mereka melihat diri mereka sendiri dengan kesehatan itu, mereka tidak akan mengalaminya.

Izinkan saya menjelaskannya seperti ini. Ketika iblis mencoba memasukkan gejala penyakit atau kelemahan ke dalam tubuh saya, saya mutlak tidak mau menerimanya.

Beberapa waktu yang lalu ia mencoba memasukkan gejala-gejala flu ke dalam tubuh saya. Hidung dan mata saya mulai berair. Saya mulai bersin-bersin dan seluruh tubuh terasa ngilu. Saya tidak pernah terkena flu sejak 1969, dan saya tidak akan mengalaminya lagi sekarang. Saya telah ditebus dari flu!

Saya segera mulai mengakui Firman Tuhan bahwa saya telah disembuhkan oleh bilur-bilur Yesus. Saya menghardik Setan dan menolak gejala-gejala tipu dayanya. Saya tidak berusaha *mendapatkan* sesuatu yang tidak saya miliki; saya *mempertahankan* sesuatu yang sudah saya miliki. Saya *sudah* sembuh.

Gejala-gejala itu merupakan intimidasi dari musuh. Pencuri itu mencoba mencuri salah satu harta milik saya—kesehatan saya. Saya memiliki kesehatan, dan saya melindungi apa yang sudah menjadi milik saya.

Izinkan saya memberi Anda suatu contoh untuk mengilustrasikan maksud saya. Misalnya seorang asing masuk ke dapur Anda, memasukkan kulkas Anda di atas trailer, dan mulai mendorongnya keluar pintu. Apa yang akan Anda lakukan? Mungkin Anda akan menghentikannya.

Anda tidak akan mulai berkata, “Punya kulkas pasti menyenangkan. Suatu hari nanti, di masa depan yang indah, saya akan punya kulkas.” Tidak, Anda sudah memiliki kulkas, tetapi seseorang mencoba mencurinya.

Tidak ada orang waras yang akan membukakan pintu untuk pencuri, berdiri di sana dan hanya melihat kulkasnya didorong pergi, lalu berkata, “Kau tahu, saya ingat dulu kita pernah punya kulkas. Suatu hari nanti, kita akan punya kulkas lagi.”

Dia akan melangkah di depan si pencuri dan berkata, dengan tegas, “Kau mau membawa kulkasku ke mana? Jauhkan tanganmu dari propertiku dan angkat kaki dari sini!” Dia tidak akan mencoba *mendapatkan* kulkas; dia akan *mempertahankan* kulkas yang dimilikinya.

Begitu pula dengan kesembuhan. Saya sudah disembuhkan. Ketika gejalanya datang, saya hanya menguatkan diri dan berkata kepada iblis, “Tahan di situ, Bung! Dalam nama Yesus Kristus, kau hanya bisa sampai di situ. Kau tidak akan mendapatkan kesehatanku. Aku sudah sembuh, dan kau tidak akan mencuri kesehatanku! Enyah dari sini—*sekarang juga!*”

Saya juga belajar melakukan hal yang sama dalam hal uang. Pernahkah Anda percaya kepada Tuhan untuk pelunasan utang seratus dolar? Lalu ketika Anda mendapatkannya, mobilnya mogok. Anda harus mengeluarkan seratus dolar untuk memperbaikinya—dan Anda tetap tidak melunasi utang itu.

Tahukah Anda mengapa hal seperti itu terjadi? Karena iblis mencoba mencuri uang kita. Ia pencuri. Seperti yang Yesus katakan, “Dia datang untuk

mencuri, membunuh, dan membinasakan.” Jika ia pencuri, kita tidak perlu heran jika ia mencoba mencuri dari kita.

Dalam pelajaran ini, saya tidak ingin berfokus pada pencurian. Pesan yang ingin saya sampaikan kepada Anda bukanlah negatif; melainkan positif. Satu-satunya alasan saya menyebutkan pencurian yang dilakukan Setan adalah agar kita menyadari tipu dayanya sehingga kita dapat mengenali dan mengatasinya, alih-alih membiarkannya menghalangi kita dari kemenangan dan kesuksesan.

Untuk mengalahkan iblis dan menjalani hidup yang berkelimpahan, Anda perlu mengetahui cara kerja Setan. Rasul Paulus berkata, “Jangan sampai Iblis beroleh keuntungan atas kita, sebab kita tahu tipu muslihatnya” (2 Korintus 2:11). Setan memiliki keuntungan atas orang-orang yang tidak mengerti cara kerjanya. Setelah kita mengetahui niat dan metodenya, kita hendaknya tidak berfokus pada iblis atau roh-roh jahat. Marilah kita berfokus pada kemenangan yang kita miliki di dalam Kristus Yesus.

SETAN MENCURI FIRMAN

Tetapi ingatlah akan masa yang dahulu. Sesudah kamu menerima penerangan, kamu banyak menderita dalam perjuangan yang berat. Sebagian kamu telah dijadikan bahan tontonan oleh celaan dan penderitaan, dan sebagian lagi kamu telah menjadi bagian dari mereka yang diperlakukan demikian.

Ingatlah akan masa yang lalu. Sesudah kamu menerima terang, kamu banyak menderita oleh karena kamu bertahan dalam perjuangan yang berat, baik waktu kamu dijadikan tontonan oleh celaan dan penderitaan, maupun waktu kamu mengambil bagian dalam penderitaan mereka yang diperlakukan sedemikian.

Memang kamu telah turut mengambil bagian dalam penderitaan orang-orang hukuman dan ketika harta kamu dirampas, kamu menerima

hal itu dengan sukacita, sebab kamu tahu, bahwa kamu memiliki harta yang lebih baik dan yang lebih menetap sifatnya.

Sebab itu janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu, karena besar upah yang menantinya. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu. "Sebab sedikit, bahkan sangat sedikit waktu lagi, dan Ia yang akan datang, sudah akan ada, tanpa menangguhkan kedatangan-Nya.

Tetapi orang-Ku yang benar akan hidup oleh iman, dan apabila ia mengundurkan diri, maka Aku tidak berkenan kepadanya." Tetapi kita bukanlah orang-orang yang mengundurkan diri dan binasa, tetapi orang-orang yang percaya dan yang beroleh hidup.

—Ibrani 10:32-39

Perhatikan ayat 32 sekali lagi: "Tetapi ingatlah akan masa yang lalu, di mana, sesudah kamu diterangi [atau "tercerahkan," NASB], kamu bertahan dalam perjuangan yang berat." Ketika Anda menerima Firman, Anda diterangi atau tercerahkan. Mazmur 119:130 mengatakan, "Bila firman-Mu masuk, teranglah yang menerangi." Ketika Firman masuk ke dalam hati Anda, Firman itu menerangi; Anda diterangi dan tercerahkan.

Pernahkah Anda menyadari bahwa begitu Anda menerima Firman, perang pun dimulai? Orang-orang berkata kepada saya, "Ya Tuhan, saya baik-baik saja sampai saya menerima Firman." Tidak, mereka tidak baik-baik saja. Mereka hanya berpikir mereka baik-baik saja.

Pernahkah Anda menyadari bahwa setelah Anda menerima Firman, Anda harus berdiri dalam iman untuk Firman itu? Ingat apa yang Yesus katakan dalam Markus 4:15? Ia berkata bahwa begitu Firman ditaburkan di dalam hati seseorang, Iblis segera datang untuk mengambilnya. Setan adalah pencuri; ia mengambil banyak hal. Begitu Firman ditaburkan, Setan "segera datang" untuk mengambilnya.

Penulis Kitab Ibrani mengingatkan mereka bahwa "setelah kamu diterangi [oleh Firman], kamu bertahan dalam perjuangan yang berat"